

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi saat ini berdampak pada kehidupan penduduk suatu negara dan berpengaruh pada kesejahteraan rakyat. Salah satu cara meningkatkan perekonomian Indonesia adalah dengan cara berinvestasi. Cara ini juga merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Tujuan utama perusahaan secara tidak langsung mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan akan menghasilkan nilai yang baik pada suatu perusahaan dan menarik para pemegang saham untuk berinvestasi. Perusahaan akan berusaha dalam meningkatkan nilai perusahaannya sebagai suatu prestasi atas kinerja yang sesuai dengan keinginan para investor atau para pemilik modal (Arrafi, 2019).

Pada dasarnya setiap perusahaan pasti memiliki tujuan. Tujuan tersebut dapat dikategorikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang ditandai dengan tingkat kemakmuran para pemegang saham perusahaan.

Nilai perusahaan yang baik merupakan suatu tujuan oleh setiap perusahaan karena apabila nilai perusahaan yang tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Menurut **(Martha et al., 2018)** nilai pasar saham sebuah perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Nilai pasar adalah nilai perusahaan yang dicerminkan dari harga saham perusahaan di pasar yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan yang berasal dari kreditur, investor, dan stakeholder lain. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang menggambarkan posisi perusahaan pada masa ini sebagai pencapaiannya terhadap berbagai tujuan operasional. **(Krisnawati & Miftah, 2019)** menegaskan, nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang akan terlihat pada harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut **(Prim et al., 2018)**. Adapun fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan yaitu terjadi pada perusahaan di Indonesia yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Di bawah ini disajikan tabel skor CGPI dan data keuangan perusahaan:

**Tabel 1.1 CGPI dan Data Keuangan PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk**

Periode	Laba (Miliar)	Total asset (Miliar)	DER	Skor CGPI	Harga saham
2014	11,915	416,574	5,59	87,46	6.100
2015	20,863	508,592	5,26	87,74	4.990

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang konsisten dalam mengikuti penilaian CGPI dan memperoleh predikat perusahaan sangat terpercaya, namun meningkatnya skor CGPI perusahaan tersebut belum mampu meningkatkan nilai perusahaan yang terlihat dari harga sahamnya. Berdasarkan tabel 1.1 terdapat peningkatan skor CGPI sebesar 0,28 namun harga saham perusahaan tersebut cenderung menurun sehingga nilai perusahaan pun akan menurun. Rasio DER yang dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan yang seharusnya dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun hal ini tidak terjadi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dilihat dari turunnya harga saham perusahaan tersebut.

Selain itu adanya peningkatan laba bersih perusahaan dari tahun 2014-2015 yaitu sebesar Rp 8.948 miliar namun bisa dikatakan nilai perusahaan tersebut justru tidak meningkat yang dapat terlihat dari menurunnya harga saham perusahaan dari Rp 6.100 menjadi Rp 4.990, sehingga tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa meningkatnya laba atau profitabilitas seharusnya akan meningkatkan nilai perusahaan yang dilihat dari harga sahamnya. Total aset yang

mencerminkan ukuran perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk meningkat sebesar Rp 92,018 miliar juga tidak menjadikan nilai perusahaan meningkat tercermin dari harga saham perusahaan tersebut cenderung menurun yang berarti bahwa semakin besar perusahaan tidak mendorong nilai perusahaan tersebut semakin baik.

Fenomena lainnya, kasus PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST). Jelang akhir tahun 2016 perusahaan merealisasi pencairan utang dari pasar lewat penerbitan obligasi. Rencana perusahaan mengelola resto cepat saji KFC di Tanah air dengan surat utang 200 Miliar. Dana tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha dan ekspansi. Pembayaran bunga lancar selama periode 2016-2017. FAST akhirnya memperoleh pertumbuhan laba bersih 55.79 persen dengan pendapatan perseroaan tercatat Rp2,31 triliun atau naik 11,05 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini direspon oleh pasar dengan meningkatnya harga saham perusahaan yang menunjukkan peningkatan nilai perusahaan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang dapat tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan.

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi cara pandang investor terhadap perusahaan tersebut. Investor akan menganggap perusahaan tersebut memiliki nilai yang tinggi. Dengan begitu, tentunya akan banyak investor yang tertarik berinvestasi dalam perusahaan (**Abigail et al., 2019**).

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (**Ngurah & Wijaya, 2019**). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh yang menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (**Abigail et al., 2019**).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (**Runtu et al., 2019**). Sesuai dengan teori pensinyalan, penggunaan hutang sebagai keputusan pendanaan pada suatu perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi para investor. (**Sofiamira & Haryono, 2017**) menjelaskan bahwa penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Sehingga dengan begitu harapan para investor akan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang akan naik dan nilai perusahaan pun meningkat.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (**Citra et al., 2020**) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian bertentangan dengan peneliti (**Kartika Dewi &**

Abundanti, 2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas yaitu sebuah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar perusahaan melakukan likuiditas maka akan semakin menurunkan nilai perusahaan. Kejadian ini karena menyebabkan dana-dana yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan perusahaan menganggur dan tidak dapat dimanfaatkan untuk mencari keuntungan (**Aji & Atun, 2019**). Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. (Dividen merupakan arus kas keluar, semakin besar jumlah kas yang tersedia maka dianggap baik likuiditas perusahaan, dan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen) (**Awulle et al., 2018**).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (**Kepramareni & Yuliasuti, 2019**) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (**Kohar, 2019**) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(**Oktavia & Desmintari, 2016**) menyatakan bahwa “profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Dalam hal ini profit yang tinggi, mengindikasikan prospek perusahaan yang baik dan mendorong permintaan saham, hasilnya seiring dengan meningkatnya permintaan saham, nilai perusahaan juga akan meningkat.

Dengan begitu meningkatnya profitabilitas searah dengan nilai perusahaan, sehingga perusahaan akan berupaya untuk terus meningkatkan tingkat profitabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti memilih profitabilitas sebagai variabel kontrol penelitian.

Adapun alasan memilih variabel-variabel tersebut karena, penelitian mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan, namun hasil dari penelitian tersebut tidak memberikan konsistensi yang signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada penjabaran di atas dan adanya perbedaan variabel, tempat dan sampling dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan. Dengan demikian, peneliti memilih judul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena masalah sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas.
2. Investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja buruk.
3. Investor harus berhati-hati untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki rasio leverage tinggi, karena semakin tinggi rasio leveragemenunjukkan semakin besar pula resiko investasinya.
4. Terjadinya peningkatan dan penurunan nilai perusahaan.
5. Utang yang terlalu tinggi juga membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.
6. Tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.
7. Perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga direspon negatif melalui penurunan harga saham yang selanjutnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan.
8. Inflasi yang sering terjadi di indonesia meyebabkan aktivitas nilai perusahaan manufaktur menjadi terhambat sehingga berdampak pada laba yang di peroleh perusahaan juga menurun.

9. Banyaknya perusahaan-perusahaan yang masih mengalami masalah dalam usaha memaksimalkan nilai perusahaannya.
10. Terjadi peningkatan utang jangka pendek pada beberapa perusahaan, sehingga investor perlu mengkajinya lebih mendalam melalui analisis rasio likuiditas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, meskipun banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan namun peneliti ingin berfokus memperhatikan pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
2. Apakah leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

3. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
4. Apakah ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
6. Apakah leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
7. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
8. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
9. Apakah ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
5. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
6. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

7. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
8. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
9. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis untuk berbagai pihak yang berhubungan dengan penulisan laporan penelitian ini.

I. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan berdampak pada pengembangan ilmu manajemen keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi, baik teoritis maupun empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

II. Kegunaan Praktis

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan dan pemahaman mendalam tentang nilai perusahaan serta hasilnya dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

2. Bagi investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan saat akan melakukan investasi di perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya mengenai *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan*.

4. Bagi penulis

a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

b. Mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan.